

Empowerment of PKK Women in Tebing Tinggi Urban Village Through Counseling and Assistance in Aromatherapy Medicated Oil Production

Andy Candra^{1*}, Fasiah Irfani Fitri², Dina Nazriani³, Afryna Veronica⁴

¹Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

²Faculty of Medicines, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

³Faculty of Psychology, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

⁴Faculty of Cultural Studies, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Email: andch3n@usu.ac.id

Abstract

The utilization of aromatherapy is well known by the public. The fastest selling and accepted product is aromatherapy medicated oil. Aromatherapy products are beneficial for health to relax the body, refresh the mind, to improve mood, and as a placebo in healing diseases that have physiological effects. Aromatherapy is applied to the skin, causing essential oils to penetrate into the body's system, and then helps reduce diseases, such as depression, headaches, insomnia, muscle aches, respiratory disorders, joint disorders. By empowering the manufacture of aromatherapy medicated oil for PKK women in Tebing Tinggi Urban Village, they will be able to increase productivity in terms of economy and health. Hypothesis testing, using the Wilcoxon Difference Test with the JASP application stated that there was an increase in the knowledge of the participants of community service activities after participating it. Based on effect size, it can be concluded that service activities have a strong role in increasing participants' knowledge about aromatherapy medicated oil.

Keyword: Aromatherapy, Medicated Oil, Health, Economy

Abstrak

Penggunaan aromaterapi sudah dikenal oleh masyarakat. Produk yang paling cepat laku dan diterima adalah minyak angin aromaterapi. Produk aromaterapi bermanfaat bagi kesehatan untuk merelaksasikan tubuh, menyegarkan pikiran, untuk memperbaiki mood, dan sebagai placebo dalam penyembuhan penyakit yang memberikan efek fisiologi. Aromaterapi yang diaplikasikan pada kulit, menyebabkan minyak atsiri terpenetrasi ke sistem tubuh, lalu membantu mengurangi penyakit, seperti depresi, sakit kepala, insomnia, nyeri otot, gangguan pernafasan, gangguan persendian. Melalui pemberdayaan pembuatan minyak angin aromaterapi pada Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Tebing Tinggi akan dapat meningkatkan produktivitas dalam hal ekonomi dan juga kesehatan. Pengujian hipotesis, menggunakan Uji Beda Wilcoxon dengan aplikasi JASP dihasilkan bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta kegiatan pengabdian setelah mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan effect size, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian memiliki peran yang kuat dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai minyak angin aromaterapi.

Kata Kunci: Aromaterapi, Minyak Angin, Kesehatan, Ekonomi

1. PENDAHULUAN

Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat (VH & Susilowati, 2016; Izzati, 2018). Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan

masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan minyak angin aromaterapi.

Penggunaan aromaterapi sangatlah dikenal di masyarakat. Produk aromaterapi bermanfaat bagi kesehatan untuk merelaksasikan tubuh, menyegarkan pikiran, untuk memperbaiki mood, dan sebagai placebo dalam penyembuhan penyakit yang memberikan efek fisiologi. Aromaterapi yang diaplikasikan pada kulit, menyebabkan minyak atsiri terpenetrasi ke sistem tubuh, lalu membantu mengurangi penyakit, seperti depresi, sakit kepala, insomnia, nyeri otot, gangguan pernafasan, gangguan persendian, dll. Produk yang paling laris dan cepat diterima masyarakat adalah minyak angin aromaterapi. Kelurahan Tebing Tinggi, Kecamatan Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi adalah wilayah yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi dengan total penduduk 7878 orang dengan 4091 kepala keluarga dan Kelurahan Tebing tinggi terdiri dari 7 lingkungan dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, peternak dan buruh tani. Dikarenakan masa pandemi setahun belakangan, maka ibu-ibu PKK di Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi tidak dapat melakukan kegiatan sebagaimana mestinya sehingga diperlukan suatu kegiatan baru yang sekaligus dapat membantu Ibu-ibu PKK dalam hal usaha mikro demi meningkatkan ekonomi yang terpuruk selama ini.

Situasi sebelum pandemi COVID-19 Ibu Ibu PKK setidaknya dalam setahun dapat melakukan 2 sampai 3 kali kegiatan yang bermanfaat, diantaranya: Pembuatan Kerajinan Rumah tangga dari Tali KUR dan Penanaman Bibit Sayuran. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Ibu-Ibu PKK yang dapat menjadi bekal untuk merintis usaha. Peluang pemasarannya sangat terbuka lebar. Program ini dapat dikerjakan di rumah sehingga Ibu-Ibu dapat menerapkannya. Berdasarkan kajian dari tim perguruan tinggi, masyarakat di Kelurahan Tebing Tinggi, Kecamatan Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi, khususnya Ibu-Ibu PKK di kelurahan tersebut membutuhkan pendampingan usaha mikro dalam bidang kesehatan yaitu pembuatan minyak angin aromaterapi citronelal yang berasal dari tanaman sereh wangi yang telah dikenal banyak manfaatnya bagi kesehatan. Dengan adanya penyuluhan dan pembuatan minyak angin aromaterapi tersebut maka diharapkan Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Tebing Tinggi dapat meningkatkan pemasukan dalam usaha mikro dan juga meningkatkan pengetahuan akan minyak angin aromaterapi dalam bidang kesehatan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengembangan formulasi produk minyak aromaterapi dari minyak sereh wangi yang diperkaya minyak peppermint dan olive oil dengan formulasi yang berbeda belum pernah dilakukan. Minyak angin aromaterapi dibuat dengan cara mencampurkan menthol kristal dan camphor kristal dan dilarutkan dalam alkohol dan diaduk sampai larut, kemudian dimasukkan metil salisilat, paraffin cair, dan minyak sinotrella dan dilakukan dengan 3 macam formulasi dengan variasi konsentrasi menthol dan kamfor yang berbeda. Formulasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Formulasi Minyak Aroma Terapi

	Formulasi 1	Formulasi 2	Formulasi 3
Menthol Kristal	15 g	20 g	25 g
Kamfor Kristal	5 g	10 g	15 g
Metil Salisilat	40 ml	40 ml	40 ml
Paraffin Cair	90 ml	90 ml	90 ml
Minyak Sitronella	10 ml	10 ml	10 ml
Alkohol	50 ml	50 ml	50 ml

Olive Oil	-	5 ml	5 ml
Peppermint Oil	-	-	1 ml

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi pada mitra, metode pelaksanaan yang akan dilakukan adalah sosialisasi, pelatihan pembuatan minyak angin aromaterapi dan pendampingan. Secara rinci, langkah-langkah yang akan dilakukan oleh perguruan tinggi pembina bersama mitra sebagai berikut:

1. Memberi penyuluhan tentang minyak atsiri dan manfaat aromaterapi.
2. Memberi penjelasan dan pendampingan pembuatan minyak angin aromaterapi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkaitan dengan penyuluhan dan pelatihan pembuatan minyak aroma terapi, tim pengabdian melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pengabdian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai pengetahuan yang diperoleh oleh peserta kegiatan. Instrumen pengukuran pengetahuan dirancang oleh tim pengabdian berdasarkan materi penyuluhan dan pelatihan Pembuatan Minyak Aroma Terapi. Setelah instrumen diberikan, tim pengabdian melakukan analisis asumsi statistika. Data dianalisis secara menggunakan aplikasi pengolahan data JASP.

Tabel 3.1. Hasil Analisis Deskriptif Data Pengabdian

	N	Mean	SD	SE
Pre-Test	12	13,83	2,44	0,71
Post-Test	12	16,00	1,86	0,54

Tabel 3.1 merangkum hasil analisis deskriptif. Dengan jumlah peserta sebanyak 12 orang, diperoleh nilai pengetahuan yang meningkat. Hal ini dilihat dari perubahan nilai Mean (nilai rata-rata kelompok) yang bergerak dari 13,83 pada saat pre-test menjadi 16,00 saat post-test. Berdasarkan analisis asumsi, diketahui bahwa data yang diperoleh tidak sesuai dengan distribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilaksanakan menggunakan statistika non parametrik. Pada tabel 3.2 dapat terlihat bahwa nilai probabilitas dari Uji Shapiro Wilk adalah < 0.05 , sehingga disimpulkan ada perbedaan antara distribusi data pengabdian dan sebaran data normal teoritis.

Tabel 3.2. Analisis Asumsi

	Data Pengabdian
Shapiro-Wilk	0.86
P-value of Saphiro-Wilk	0.04

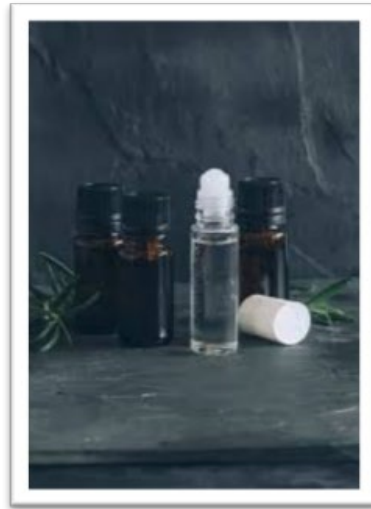
Selanjutnya dilaksanakan pengujian hipotesis, menggunakan Uji Beda Wilcoxon. Pengujian dilaksanakan menggunakan aplikasi JASP (JASP, 2020). Hasil analisis terangkum pada Tabel 3.3. Hasil analisis menunjukkan $W=7.00$ dengan probabilitas <0.05 . Hasil ini berarti menyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta kegiatan pengabdian setelah mengikuti kegiatan tersebut. Jika dilaporkan berdasarkan effect size, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian memiliki peran yang kuat dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai aroma terapi.

Tabel 3.3. Hasil Uji Beda

Measure 1	Measure 2	W	p	Rank-Biserial Correlation
Pre-Test	Post-Test	7,00	0,22	-0,75

Berdasarkan hasil pengukuran diketahui bahwa kegiatan pengabdian efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai aroma terapi. Pada kegiatan tersebut, tim pengabdian juga mengamati bahwa peserta juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Adapun gambar produk minyak angin aromaterapi yang dihasilkan adalah :



Gambar 3.1. Bentuk Minyak Aroma Terapi

Masyarakat di Kelurahan Tebing Tinggi sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dan penyuluhan dalam pembuatan minyak angin aromaterapi, dengan banyaknya warga yang bertanya kepada panelis dan moderator penyuluhan.



Gambar 3.2. Penyuluhan dan Pendampingan Produksi Minyak angin aromaterapi



Gambar 3.3. Antusiasme Peserta Kegiatan dalam mengikuti Pre-Test dan Post-Test



Gambar 3.4. Pelatihan Pembuatan Minyak Aromaterapi



Gambar 3.5. Foto Bersama Tim Pengabdian, Ibu Ibu PKK dan Mahasiswa yang terlibat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat Kelurahan Tebing Tinggi mengenai minyak aroma terapi. Diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan secara mandiri oleh kelompok Ibu-ibu PKK, dan dapat dijadikan alternatif kegiatan untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini merupakan salah satu hasil dari Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dibiayai oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara tahun 2021 Kemitraan Mono Tahun Dosen Muda. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sumatera Utara atas dukungan dana dan fasilitas yang diberikan. Terima kasih juga kepada Mitra pada kegiatan pengabdian ini.

Artikel ini merupakan salah satu hasil dari Program Pengabdian kepada Masyarakat Sumber Dana Non PNPB Universitas Sumatera Utara Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan Mono Tahun Dosen Muda Tahun Anggaran 2021. Nomor: 185/UN5.2.3.2.1/PPM/2021, Tanggal 7 Juni 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, B., Al-Wabel, NA., Shams, S., Ahamad A., Khan, SA., & Anwa, F.(2015). Essential oils used in aromatherapy: A systemic review. *Asian Pac J Trop Biomed*, 5(8), 601–611.
- Haryati, E., Wadin, W., & Sofino. (2017). Program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di RT 23 Masjid Baiturahman Kelurahan Pematang Gubernur. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 1(1), 60-67.
- Izzati, N. (2018). Perempuan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. <http://news.rakyatku.com/read/86378/2018/02/07/perempuan-sebagai-pendorongpertumbuhan-ekonomi>.
- JASP Team (2020). JASP (Version 0.14.1) [Computer software]
- Sofiani V. & Pratiwi R., (2017). Review artikel: pemanfaatan minyak atsiri pada tanaman sebagai aromaterapi dalam sediaan-sediaan farmasi, *Farmaka*. 15 (2): 119-131.
- VH, ES. & Susilowati, E. (2016). Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan dan pendampingan produksi sabun dan deterjen. *Jurnal semar*, IV(2), 87-95.